

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyusui berarti menjalin kasih sayang ibu terhadap anak. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) sangat penting mengingat air susu ibu adalah satu-satunya makanan dan minuman terbaik untuk bayi dalam masa enam bulan pertama kehidupannya. Menyusui sangat bermanfaat bagi ibu diantaranya menurunkan berat badan ibu, mengurangi risiko hipertensi bagi ibu dan meningkatkan hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. Ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari pemberian ASI Eksklusif, keuntungan bagi Ibu adalah uterus akan berkontraksi lebih cepat sehingga akan mempercepat proses pemulihan rahim untuk persiapan kehamilan kembali, lebih ramah mempercepat proses pembentukan tubuh ke ukuran semula dan murah, lebih mudah, serta lingkungan. Kemudian manfaat ASI Eksklusif bagi bayi adalah mempromosikan ASI yang kuat dan aman untuk bayi, merangsang lima indera manusia dan memberikan kehangatan dan kenyamanan bayi (Proverawati 2010, hal 20 & 71).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015 yang memaparkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia pada bayi 0 – 6 bulan berjumlah 3.561.612, dengan prosentase mendapat ASI Eksklusif sebanyak 55,7%.

Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2015 yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, memaparkan bahwa jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif menurut jenis kelamin yaitu jumlah bayi 0 – 6 bulan dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 3.941 dan jumlah bayi perempuan adalah 4.141. Kemudian jumlah bayi laki-laki yang diberikan ASI Eksklusif pada usia 0 – 6 bulan adalah 1.691 dengan prosentase 42,9 %, dan jumlah bayi perempuan yaitu 1.777 dengan prosentase 42,9%. Dan

jumlah bayi laki-laki dan perempuan yang diberikan ASI Eksklusif pada usia 0-6 bulan berjumlah 3.468 dengan jumlah prosentase 42,9%.

Berdasarkan laporan cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 memaparkan bahwa Kecamatan Buaran jumlah bayi pada bulan Februari 0-5 bulan berjumlah 539 dan bayi yang diberi ASI Eksklusif berjumlah 91 dengan prosentase 14,24%.

Demikian perawat harus mampu berpikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif serta mampu mengidentifikasi masalah ASI Eksklusif yang dirumuskan sebagai diagnosa keperawatan, mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah keperawatan ASI Eksklusif, serta mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain untuk memberi asuhan keperawatan tentang ASI Eksklusif yang optimal. Berdasarkan data tersebut penyusun merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai ASI eksklusif tentang Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Tn. D Dengan Ibu Hamil Trimester III di desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

B. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini :

1. Tujuan Umum

Setelah karya tulis ini selesai diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan ASI Eksklusif pada keluarga Tn. D khususnya Ny. A di desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi masalah keperawatan keluarga pada keluarga Tn. D khususnya Ny. A
- b. Terdiagnosa keperawatan keluarga pada keluarga Tn. D khususnya Ny. A
- c. Tersusun masalah keperawatan keluarga pada keluarga Tn. D khususnya Ny. A

- d. Terlaksananya intervensi keperawatan keluarga pada keluarga Tn. D khususnya Ny. A
- e. Peningkatan pengetahuan manajemen laktasi pada keluarga Tn. D khususnya Ny. A
- f. Terlaksananya pemberian ASI Eksklusif pada keluarga Tn. D di desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

C. Manfaat

- 1. Bagi Penulis
Menambah pengalaman penulis dalam mengaplikasikan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ibu Hamil Trimester III.
- 2. Bagi Keluarga
Keluarga dapat mengetahui tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif.
- 3. Bagi Puskesmas
Menambah cakupan program ASI Eksklusif di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
- 4. Bagi Instansi Pendidikan
 - a. Sumber kepustakaan bagi mahasiswa.
 - b. Bahan pembelajaran bagi mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekajangan.